**Kebijakan Redaksional Surat Kabar Harian Linggau Pos Dalam Pemilihan Isu Berita Pada Halaman Utama (Studi Deskriptif Kualitatif Kebijakan Redaksional Linggau Pos Periode April – Mei 2020)**

Bayu Adiantoro

Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: bucil717@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pemilihan isu berita yang disajikan koran Linggau Pos kepada masyarakat di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Lubuk Linggau. Berita yang terbit bukanlah berita yang asal cetak tetapi melalui proses seleksi dan penyuntingan di bagian redaksi. Dengan pemilihan isu berita yang menarik dan menempatkannya di halaman depan dapat menarik minat baca masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebijakan redaksional surat kabar Harian Linggau Pos dalam pemilihan isu berita pada halaman utama. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Penelitian ini menjelaskan tentang kebijakan redaksional koran Linggau Pos dalam menyajikan berita pada halaman utama selama periode April – Mei 2020. Berita yang akan dimuat pada halaman surat kabar adalah berita yang telah melewati bagian keredaksian. Penelitian ini menggunakan Teori Hirarki Pengaruh, yang menjelaskan bahwa isi media merupakan hasil pengaruh kebijakan internal organisasi media dan pengaruh eksternal media itu sendiri.Hasil penelitian menunjukan kebijakan redaksional surat kabar Linggau Pos dalam pemilihan isu berita pada halaman depan periode April - Mei 2020 mengangkat isu berita corona (covid-19). Pada periode tersebut virus corona menjadi perbincangan yang hangat dan Linggau Pos memilih isu tersebut karena paling dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam menyajikan berita dan pemilihan headline pada halaman utama koran Linggau Pos, harus memenuhi kriteria 5W + 1H, sarat data (How/Why), penuh analisa dan memuat sisi lain dari peristiwa, memenuhi fungsi pers dan sesuai dengan kondisi terkini. Dasar pertimbangan Linggau Pos untuk menentukan headline, berita tersebut punya pengaruh besar untuk khalayak.

Kata Kunci: Kebijakan Redaksional, Linggau Pos, Halaman Utama

***ABSTRACT***

*This research is motivated by the selection of news issues presented by the Linggau Pos newspaper to the community in Musi Rawas Regency and Lubuk Linggau City. News published is not printed origin but through a selection and editing process in the editorial section. By selecting an interesting news issue and placing it on the front page, it can attract the interest of reading the public. The purpose of this study was to determine the editorial policy of the Linggau Pos Daily newspaper in the selection of news issues on the main page. The method used is qualitative data analysis techniques according to Miles and Huberman (1984) data reduction, data presentation and data verification. This study describes the editorial policy of the Linggau Pos newspaper in presenting news on the main page during the April - May 2020 period. News that will be published on newspaper pages is news that has passed through the editorial section. This research uses Influence Hierarchy Theory, which explains that media content is the result of the influence of the internal policies of media organizations and the influence of the external media itself. The results showed the editorial policy of the Linggau Pos newspaper in the selection of news issues on the front page of the April - May 2020 period raised the corona news issue (covid-19). In that period the corona virus became a warm conversation and Linggau Pos chose the issue because it was most needed by the community. In presenting news and headline selection on the main page of the Linggau Pos newspaper, it must meet the 5W + 1H criteria, full of data (How/Why), full of analysis and load the other side of the event, fulfill the press function and in accordance with current conditions. The basis for Linggau Pos's consideration to determine the headline, the news has a big influence on the audience.*

*Keywords: Editorial Policy, Linggau Pos, Main Page*

**PENDAHULUAN**

Informasi merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu atau kelompok orang. Dengan informasi kita dapat mengetahui suatu peristiwa yang jauh sekalipun. Informasi bisa kita peroleh melalui media cetak dan elektronik. Melalui media cetak informasi bisa diperoleh dari surat kabar atau koran, majalah dan tabloid. Sedangkan Melalui media eletronik dapat diperoleh dari televisi dan radio. Di era sekarang ini dimana perkembangan teknologi yang semakin cepat, pesat dan modern membuat informasi sangat mudah didapatkan lewat jaringan internet. Orang-orang sekarang tidak perlu lagi menunggu informasi, malah merekalah yang mencari informasi. Media massa era sekarang telah mengikuti perkembangan teknologi, dimana surat kabar pun telah menggunakan internet untuk menyajikan berita. Yang menjadi menarik ialah, meskipun setiap orang mencari informasi sendiri melalui internet tetapi sumber informasi yang kredibel tetaplah dipegang oleh media massa. Informasi atau berita yang disajikan oleh media massa telah melalui proses penyuntingan dan seleksi di bagian redaksi. Ini berati media tetap memegang peranan yang sangat penting melalui kebijakan redaksionalnya dalam menyampaikan berita kepada masyarakat. Karena media dapat memilih dan memilah berita mana yang akan terbit.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin modern di jaman sekarang ini, tidak membuat surat kabar atau koran kalah saing. Surat kabar masih mendapatkan tempat di hati masyarakat dan tetap diminati. Menurut Redaktur Pelaksana Republika Elba Damhuri, pada tahun 2017 jumlah pembaca surat kabar di Indonesia yaitu 4,5 juta jiwa dari jumlah penduduk Indonesia. Menurut Elba, industri media cetak tidak akan mati, namun masih akan tetap bertahan dengan gaya baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan milineal. Hal ini karena surat kabar merupakan media massa yang sangat populer dan dekat dengan masyarakat sebelum era digital. Berita pada surat kabar memiliki kelebihan dapat dibaca dimana saja, kapan saja dan berita yang disampaikan lebih terperinci serta mendalam. Surat kabar tidak hanya menyampaikan berita atau informasi kepada publik tetapi surat kabar juga dapat menghasilkan uang. Banyak perusahaan industri media yang didirikan oleh para pemilik modal sebagai bisnis ekonomi.

Berita yang terbit di surat kabar berbagai macam topik, biasanya disesuaikan dengan isu-isu yang sedang hangat. Setiap surat kabar memiliki karakteristiknya masing-masing dalam menyajikan berita. Hal ini juga tidak terlepas dari kebijakan redaksional media cetak tersebut. Ada surat kabar yang lebih mencondongkan berita-berita di bidang tertentu, misal bidang politik dan ekonomi.

Dalam menyajikan sebuah berita di surat kabar, berita yang aktual dan memiliki kedekatan pengaruh di masyarakat akan dicetak di halaman depan dan menjadi *headline* berita. Halaman depan atau halaman perwajahan pada surat kabar menjadi bagian yang penting, karena pada halaman depan ini lah yang menjadi daya tarik bagi calon pembaca untuk membeli surat kabar tersebut. Berita utama pada hari tersebut akan dicetak dengan ukuran judul yang besar supaya mudah dibaca. Biasanya berita utama juga di sertai dengan foto berita atau foto jurnalistik yang berkaitan dengan judul berita. Pada halaman depan surat kabar selain berita biasanya terdapat nama surat kabar, hari dan tanggal terbit, dan iklan yang berupa gambar. Surat kabar sebagai media pemberitaan dan penyampaian informasi kepada publik tidak akan pernah terlepas dari iklan. Dapat dikatakan iklan menjadi sumber penghasilan terbesar bagi surat kabar. Iklan di halaman depan surat kabar memiliki harga yang sangat mahal. Dari iklan inilah perusahaan-perusahaan media mendapatkan keuntungan.

Surat kabar Harian Linggau Pos merupakan surat kabar yang berada di Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan. Jangkauan penerbitan Linggau Pos yaitu Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, Muratara, Empat Lawang. Surat kabar Linggau Pos memiliki semboyan “Pertama dan Terbesar di Bumi Silampari”. Linggau Pos merupakan media massa yang berada di bawah naungan Sumatera Ekspres dan termasuk ke dalam perusahaan media Jawa Pos Group. Sebagai surat kabar regional tingkat Kabupaten dan Kota surat kabar tersebut harus mampu bersaing dengan surat kabar tingkat nasional dan tingkat provinsi Sumatra Selatan seperti, Sriwijaya Post dan Sumatera Ekspress.

Koran Linggau Pos dalam menyajikan berita selalu mengangkat isu yang sedang hangat di tengah masyarakat, baik di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, kesehatan, dan kriminal dan kecelakaan. Selama periode akhir Maret 2020 sampai awal April 2020 Surat Kabar Harian Linggau Pos memberitakan masalah virus corona (Covid-19), kesehatan, kriminal, pilkada, dan ekonomi. Jumlah berita pada halaman depan surat kabar Harian Linggau Pos tiga sampai enam berita dan menonjolkan salah satu judul berita headline. Pada halaman depan surat kabar selain berita juga terdapat nama surat kabar, tanggal terbit dan iklan. Selama minggu pertama April, *headline* surat kabar Linggau Pos mengenai masalah virus corona. Memang tidak bisa di pungkiri, di Indonesia sendiri sejak awal Maret 2020 virus Corona sudah masuk ke Indonesia dan menjadi pembicaraan yang hangat karena menyangkut kesehatan masyarakat.

Media massa seperti Linggau Pos mungkin saja telah memiliki kebijakan sendiri dalam menentukan berita yang akan terbit di surat kabar, khususnya di halaman perwajahan. Akan tetapi perusahaan-perusahaan media yang ada di Indonesia saat ini telah masuk ke ranah politik. Dimana para pemilik media telah banyak yang masuk dalam lingkup kabinet pemerintahan. Pemilik media juga banyak yang memiliki partai politik dan saling berkolaborasi demi menaikan citra partai politiknya baik di tingkat nasioanl maupun daerah tingkat Provinsi, Kabupaten dan Kota. Kebijakan media dalam menyampaikan pemberitaan kepada masyarakat hal ini bisa saja dipengaruhi oleh kedekatan media itu sendiri dengan pusat pemerintahan. Sehingga apapun berita yang disampaikan oleh media akan menjadi perbincangan masyarakat.

**METODE**

Paradigma penelitian yang menjadi dasar penelitian ini yaitu postpositivisme. Postpositivisme sering disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik (utuh), kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala yang bersifat interaktif. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak di manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan pada makna. Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian tersebut dapat digunakan ditempat lain.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Surat Kabar harian Linggau Pos pada halaman utama peride April – Mei 2020. Subjek pada penelitian adalah orang yang menjadi narasumber, yaitu pimpinan redaksi Linggau Pos dan wartawan surat kabar harian Linggau Pos. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti yaitu berita yang terdapat pada halaman utama surat kabar Linggau Pos. Wawancara dengan narasumber melalui via media sosial whatshapp, studi pustka dan dokumentasi.

Analisis data yang digunaka yaitu metode deskriptif analisis, mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan angka. Terdapat tiga tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian ini data dipilih dan dirangkum sesuai dengan tema penelitian yaitu berita pada halaman utama surat kabar Linggau Pos. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dengan teks yang bersifat naratif mengenai berita pada halaman utama surat kabar Linggau Pos. Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti dengan membandingkan berita halaman utama surat kabar Linggau Pos dengan hasil wawancara.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Koran linggau pos merupakan surat kabar regional tingkat kabupaten kota, yang terbit dengan jumlah 8 sampai 12 halaman. Surat kabar Linggau Pos terbit di wilayah kabuapten Musi Rawas, Muratara, Lubuk Linggau dan Empat Lawang. Linggau Pos tidak melakukan penerbitan pada saat tanggal merah. Sebagai surat kabar tingkat kabupaten kota, Linggau Pos juga memuat berita ditingkat Provinsi dan nasional untuk memenuhi kebutuhan pembaca koran Linggau Pos. Perbandingan pemberitaan koran Linggau Pos antara berita nasional, provinsi dan berita wilayah kabupaten atau kota yaitu, 10% berita nasional, 20% berita provinsi dan 80% berita ditingkat kabupaten atau kota.

**Kebijakan Redaksional Linggau Pos dalam Pemilihan Isu Berita Halaman Depan Periode April – Mei 2020**

Berdasarkan temuan data di lapangan, Surat kabar Linggau Pos selama bulan April dan Mei 2020, selalu memberitakan masalah virus corona (Covid-19) dan dampak yang diakibatkan oleh virus corona tersebut di setiap edisinya. Tidak semuanya menjadi headline berita, tetapi pada halaman depan koran Linggau Pos berita tersebut selalu muncul dihalaman depan.

Selama bulan April 2020 berita yang terbit pada halaman depan surat kabar Linggau Pos bermacam-macam. Berita mengenai kesehatan, ramadhan 1441 H, mudik, kecelakaan, politik dan juga covid-19. Tetapi isu tentang virus corona dan dampak yang diakibatkan selalu muncul pada setiap edisi bulan April koran Linggau Pos.



Gambar 1. Tampilan Halaman Depan Linggau Pos edisi 1-6 April

Selama Mei 2020 pada halaman depan surat kabar Linggau Pos isu mengenai virus corona tetap dimuat meskipun tidak banyak yang menjadi headline. Berita yang terbit pada halaman depan Linggau Pos pada bulan Mei 2020 bervariasi, dari berbagai isu pemberitaan yang ada di Kota Lubuk Linggau, Musi Rawas, dan Muratara. Akan tetapi pada bulan Mei 2020 koran Linggau Pos masih mengangkat isu tentang corona dan dampak yang diakibatkan virus tersebut pada halaman depan.



Gambar 2. Tampilan Halaman Depan Linggau Pos edisi 22-30 Mei

Tidak dapat dipungkiri, virus corona memang menjadi perbincangan di masyarakat sejak akhir 2019 lalu dan banyak juga media yang memberitakan mengenai hal tersebut. Demikian dengan surat kabar Linggau Pos yang telah memberitakan virus corona sejak Desember 2019. Pemberitaan corona sudah mulai di angkat sejak Desember 2019 saat sedang hangat-hangatnya terjadi di China. Hanya saja memang mulai pertengahan Maret hingga Mei lalu berita Corona aktif diberitakan setiap harinya di halaman utama Harian Pagi Linggau Pos. Dampak yang diakibatkan oleh pandemi virus corona telah dirasakan oleh masyarakat diberbagai sektor, hal ini membuat surat kabar Linggau Pos pada periode April dan Mei selalu memberitakan hal tersebut. Serta Linggau Pos memandang bahwa isu tentang perkembangan virus corona sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Surat kabar Linggau Pos, sebagai media dalam hal ini juga berperan bagi masyarakat di Lubuk Linggau, Musi Rawas, Muratara dan Empat Lawang untuk selalu memberikan informasi yang terbaru bagaimana perkembangan virus corona baik tingkat kabupaten kota, provinsi dan nasional. Koran Linggau Pos juga berperan sebagai kontrol sosial, media pendidikan dan hiburan.

Pemberitaan yang muncul di halaman depan surat kabar Linggau Pos tidak terlepas dari kebijakan redaksi Linggau Pos tersebut. Pada surat kabar Linggau Pos, keputusan mengenai berita yang terbit ada dalam kebijakan redaksi. Berita yang terbit di halaman depan surat kabar Linggau Pos bukanlah berita yang asal cetak, ini juga merupakan bagian dari kebijakan redaksi. Kebijakan redaksional surat kabar dalam perspektif teori hirarki pengaruh oleh Pamela J. Shomaker dan Stephen D. Reese, berita tidak datang dari ruang hampa yang netral dan bebas kepentingan. Isi surat kabar di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Terdapat lima level pengaruh yang mempengaruhi isi media yaitu individu pekerja media, rutinitas media, organisasi media, luar media dan ideologi media.

Level Pekerja Media, Pengalaman jurnalis dan latar belakang individu sebagai pekerja media memang tidak berpengaruh langsung terhadap isi berita yang dibuat. Akan tetapi karakter individu tersebut mempengaruhi baik sikap maupun perilaku personal dan professional yang bersangkutan. Berita yang terdapat pada surat kabar Linggau Pos tidak dipengaruhi oleh latar belakang wartawan dan para pekerja di Linggau Pos. Sebagaimana pernyataan pimred linggau Pos dalam proses wawancara melalui media sosial Whatshapp, Tidak. Hal ini menunjukan isi berita pada koran Linggau Pos sesuai dengan kode etik professional pekerja. Dapat dikatakan berita yang terbit pada koran Linggau Pos sesuai dengan visinya yaitu “terwujudnya pers yang mandiri, independent dan objektif.” Tidak ada pengaruh latar belakang individu, baik agama, pendidikan, dan politik.

Level Rutinitas Media, Pada level ini, yang dimaksud dengan rutinitas media adalah kebiasaan media dalam mengemas berita. Kebiasaan tersebut dianggap sebagai sesuatu yang sudah terpola, telah dipraktekan oleh pekerja media, dan terjadi secara berulang-ulang. Surat kabar Linggau Pos dalam memproduksi berita juga telah memiliki patokan yang telah ditetapkan sesuai dengan kerja jurnalistik dan dilakukan secara berulang dan terus menerus.

Rapat proyeksi setiap hari pukul 14.30, Peliputan, Pengolahan data, wawancara & grafis, Pengetikan, Editing, Layout, Publishing. Rapat Redaksi diikuti seluruh tim redaksi. Dipimpin pemimpin redaksi, dan seluruh awak media di Harian Pagi Linggau Pos. Setiap wartawan melaporkan data yang didapat sesuai Rapat Proyeksi. Jika belum lengkap, wajib melengkapi dan saling bantu. Setiap wartawan menyampaikan ide atau gagasan sesuai dengan informasi yang mereka dapat selama tugas peliputan hari itu. Setiap wartawan akan dapat bekal informasi atau tugas yang akan mereka kerjakan besok.

Hal ini berarti, pada surat kabar Linggau Pos sebelum para wartawan langsung ke lapangan untuk melakukan proses peliputan berita, sudah ada persiapan yang dilakukan oleh wartawan dan telah menentukan akan meliput dimana dan tentang apa. Setiap wartawan di Linggau Pos telah diberikan informasi mengenai tugas yang akan dikerjakan esok hari. Wartawan yang telah melakukan liputan di lapangan harus segera mungkin mengirimkan berita ke bagian redaksi. Deadline wartawan Linggau Pos mengirimkan berita ke bagian redaksi yaitu pada pukul 16:00 Wib.

Level Organisasi Media, Menurut Shoemakar dan Reese level organisasi media lebih berpengaruh pada isi media dari pada level individu dan rutinitas media. Karena kebijakan dipegang pemilik media melalui editor, jadi penentu kebijakan dalam menentukan pemberitaan tetap dipegang pemilik media. Pada surat kabar Linggau Pos, kebijakan untuk melakukan penyuntingan berita ada pada pimpinan redaksi dan redaktur. Sebagaimana pernyataan Sulis dalam proses wawancara melalui Whatshapp, Redaktur & Pemimpin Redaksi.Pada surat kabar harian Linggau Pos, redaktur berita dibagi perhalaman atau tiap rubrik surat kabar. Untuk halaman depan kebijakannya ada pada pemimpin redaksi.

Level Luar Media, Level yang ke empat yaitu level luar media, dimana media juga di pengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari luar organisasi media seperti sumber berita, pengiklan, teknologi dan pemerintah. Berdasarkan teori hierarki pengaruh menurut Shoemaker dan Reese, sumber berita memiliki efek sangat besar pada konten media karena jurnalis tidak bisa menyertakan pada beritanya apa yang mereka tidak tahu. Surat kabar Linggau Pos dalam mencari berita menjalin hubungan dengan berbagai sumber berita. Dalam proses wawancara melalui Whatshapp Sulis menjawab, fleksibelketika ditanya mengenai sumber berita. Ini berarti, surat kabar Linggau Pos dalam mendapatkan berita menyesuaikan dengan peristiwa yang terjadi.

Surat kabar tidak terlepas dari iklan, iklan merupakan sumber dana bagi setiap surat kabar. Berdasarkan teori hierarki pengaruh, iklan juga mempengaruhi isi media. Pengaruh iklan terlihat dari isi media yang dirancang sedemikian rupa sehingga memiliki pola-pola yang sama dengan pola konsumsi target konsumen. Pada surat kabar Linggau Pos terkadang iklan juga mempengaruhi isi berita pada halaman depan. Berdasarkan pengamatan peneliti, salah satu contoh dimana headline berita Linggau Pos menarik calon pengiklan dan iklan tersebut mempengaruhi isi pemberitaan yaitu iklan layanan Rumah Sakit AR. Bunda Lubuk Linggau yang muncul 3 kali di edisi 1, 2 dan 3 April yang terletak pada halaman depan bagian bawah. Rumah Sakit AR. Bunda merupakan salah satu Rumah Sakit swasta di kota Lubuk Linggau. Ketika isu mengenai corona sedang menjadi pembicaraan di masyarakat dan banyak media memberitakan, salah satunya Linggau Pos. Pihak rumah sakit AR. Bunda dengan cepat memasang iklan layanan pencegahan covid di koran Linggau Pos. Meskipun iklan tersebut sifatnya layanan masyarakat, tetapi pihak rumah sakit memanfaatkannya dengan cukup baik ditengah isu yang sedang hangat.

Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin modern dan canggih, juga berpengaruh terhadap pemberitaan pada surat kabar harian Linggau Pos. Koran Linggau Pos sekarang ini ada yang versi digital dalam format pdf dan juga berita online.

Surat kabar Linggau Pos dalam mempublikasikan berita juga ke ranah media sosial facebook dan instagram dengan membagikan link berita pada akun facebook linggaupos.co.id dan akun instagram linggaupos\_online.

Level Ideologi Media, Ideologi dipandang sebagai kerangka berpikir tertentu yang dipakai individu untuk melihat realitas dan bagaimana menghadapinya. Pada level ini, dipelajari pula hubungan antara pembentukan konten media dengan nilai-nilai kepentingan dan relasi penguasa. Surat kabar Linggau Pos dalam menyajikan pemberitaan berjalan sesuai dengan kode etik Jurnalistik. Dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban dan peranannya, pers menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut professional dan terbuka untuk dikontrol masyarakat. Pada surat kabar Linggau Pos apabila terdapat berita yang tidak sejalan dengan ideologi maka akan dirapatkan di dewan redaksi.

Akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti, surat kabar Linggau Pos pada edisi 2 April, 3 April dan 4 April memuat catatan harian Dahlan Iskan yang berjudul “DI’S Papa Zhang”, “DI’S Pilihan Sulit”, dan “DI’S Virus Minyak” pada halaman depan surat kabar. Linggau Pos yang merupakan anak perusahaan Jawa Pos Group dan Sosok Dahlan Iskan sebagai pendiri perusahaan Jawa Pos Group serta mantan Menteri BUMN dan Dirut PLN adanya hubungan konten media dengan penguasa. Hal ini menunjukan meskipun media tetap berjalan sesuai dengan kode etik jurnalis tapi pengaruh dari pemilik media akan tetap ada.



Gambar 3. Linggau Pos Edisi 4 April 2020

**Kriteria Nilai Berita dan Headline Pada Halaman Depan Surat Kabar Linggau Pos**

Media bergantung pada khalayak, dan ini membuat media sangat memperhatikan khalayak saat memproduksi dan memilih berita. salah satu implikasinya adalah munculnya konsep nilai berita (*news value*). Koran Linggau Pos dalam menyajikan berita juga memperhatikan nilai berita yang akan dimuat. Memenuhi unsur 5W + 1H, Sarat Data (How/Why), Penuh analisa dan memuat sisi lain dari peristiwa, memenuhi fungsi pers, Sesuai dengan kondisi terkini (aktual). Tidak dapat dipungkiri jika berita yang terbit pada periode April dan Mei selalu mengangkat isu virus corona dan dampak virus tersebut. Karena nilai berita yang dianut aktual dan memuat sisi lain dari peristiwa. Memang virus corona menjadi perbincangan yang serius dimasyarakat serta berdampak pada pendapatan masyarakat. Dalam melihat informasi yang diinginkan oleh masyarakat koran Linggau Pos juga sering berbagi informasi antara bagian redaksi dan pemasaran.

Dalam menentukan headline berita pada halaman depan surat kabar harus peka terhadap kebutuhan informasi masyarakat, karena headline akan menjadi daya tarik pembaca. Kriteria headline pada koran Linggau Pos tidak beda jauh dengan kriteria nilai berita yang dimuat Koran Linggau Pos. Terdapat tambahan satu kriteria dalam menentukan headline berita Linggau Pos, yaitu berita tersebut haruslah memiliki pengaruh besar untuk khalayak. Berita tentang virus corona yang terdapat pada halaman depan surat kabar Linggau Pos periode April dan Mei juga sering menjadi headline berita. Hal ini karena virus corona merupakan isu yang paling aktual dan sangat dinanti masyarakat. Koran Linggau Pos dalam menentukan headline berita juga mempertimbangkan kebutuhan informasi masyarakat.

Dalam menentukan headline berita, surat kabar Linggau Pos melihat besarnya pengaruh berita tersebut terhadap khalayak. Sesuai dengan nilai berita “Impact”, berita adalah sesuatu yang berdampak luas. Isu tentang corona memang berdampak bagi masyarakat, seperti headline pada Senin 20 April 2020 “Linggau Darurat Corona”, koran Linggau Pos memilih berita tersebut sebagai headline karena itu akan berdampak bagi sosial masyarakat di kota Lubuk Linggau. Linggau Pos peka terhadap berita yang dibutuhkan oleh masyarakat, pada Kamis 2 April 2020 koran Linggau Pos memilih headline berita “200 Napi Bakal di Bebaskan” dibanding dua berita Corona yang terdapat pada halaman depan (Lihat Gambar 4. Edisi 2 April 2020). Menurut peneliti, Linggau Pos memilih headline “200 Napi Bakal Dibebaskan” karena hal ini sangat erat dengan unsur berita kedekatan dengan masyarakat. Wilayah kota Lubuk Linggau dan Kabupaten Musi Rawas sangat rawan dengan kejadian kriminal begal, jadi apabila memberitakan tentang pembebasan narapidana hal ini dapat menimbulkan rasa khawatir terhadap masyarakat.



Gambar 4. Linggau Pos Edisi 2 April 2020

**KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa, Kebijakan redaksional surat kabar harian Linggau Pos dalam pemilihan isu berita pada halaman utama selama periode April dan Mei 2020, koran Linggau Pos mengangkat isu berita corona (covid-19). Pada periode tersebut virus corona menjadi perbincangan yang hangat di masyarakat dan Linggau Pos memilih isu tersebut karena paling dibutuhkan oleh masyarakat khususnya di wilayah Kota Lubuk Linggau, Kabupaten Musi Rawas, Muratara dan Empat Lawang.

Kebijakan redaksional surat kabar harian Linggau Pos dalam pemilihan isu berita pada halaman depan berdasarkan teori hierarki pengaruh, level yang paling mempengaruhi isi pemberitaannya adalah level rutinitas media. Disamping level ideologi, level luar media dan level organisasi. Dan level pekerja media di Linggau Pos tidak mempengaruhi isi pemberitaan.

Kebijakan Linggau Pos dalam menyajikan isu berita pada halaman depan dan pemilihan headline memiliki kriteria khusus. Kriteria tersebut adalah berita harus unsur memenuhi unsur 5W + 1H, sarat data (How/Why), penuh analisa dan memuat sisi lain dari peristiwa, memenuhi fungsi pers, sesuai dengan kondisi terkini. Dasar pertimbangan Linggau Pos dalam menentukan headline berita yaitu berita tersebut punya pengaruh besar untuk khalayak. Dalam teori hierarki pengaruh, level rutinitas media, level luar media (iklan), dan level ideologi mempengaruhi isi pemberitaan pada halaman depan.

**Daftar Pustaka**

Ardianto, Elvinaro., Lukiati Komala & Siti Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa Suattu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Hikmat, M. Mahi. 2018. *Jurnalistik: Litarary Journalisme*. Jakarta: Prenada Media Group

Krisdinanto, Nanang. 2017. Jurnal Ilmu Komunikasi: Anomali dan Teori Hirarki Pengaruh terhadap Isi Media. Volume 3.

Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder.*Jakarta : Rajawali Pers

Morissan. 2014. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Muslimin, Khoirul. 2019. *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature, Biografi, Artikel Populer dan Editorial*. Yogyakarta: Unisnu.

Pribadi, Bowo & Nidia Zuraya. 2019. Republika: Media Cetak Masih Bisa Bertahan di Era Digital. Diakses pada 20 April 2020. (<https://republika.co.id/berita/poci6n383/media-cetak-masih-bisa-bertahan-di-era-digital>).

Rolnicki, Tom E., C. Dow Tate & Seherri A. Taylor. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme: Scholastic Journalisme*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sumadiria, As Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.